

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

1. PERKEMBANGAN INFLASI DAERAH

Dapat kami laporkan perkembangan inflasi di Kota Lhokseumawe pada Triwulan IV Tahun 2024 adalah sebagai berikut :

A. Perkembangan harga berbagai komoditas pada Oktober 2024 secara umum menunjukkan adanya penurunan. Berdasarkan hasil pemantauan BPS Kota Lhokseumawe, pada Oktober 2024 terjadi inflasi y-on-y sebesar 1,89 persen, atau terjadi kenaikan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 103,21 pada Oktober 2023 menjadi 105,16 pada Oktober 2024. Sementara tingkat Inflasi m-to-m dan tingkat inflasi y-to-d masing-masing sebesar -0,38 persen dan 1,7 persen. Beberapa komoditas yang memiliki andil/sumbangan dominan terhadap inflasi / deflasi m-t-m pada bulan Oktober yaitu :

Komoditas	Andil Deflasi (%)	Komoditas	Andil Inflasi (%)
Ikan Tongkol/Ikan Abu-Abu	-0,22	Daging Ayam Ras	0,07
Beras	-0,12	Tomat	0,07
Ikan Dencis	-0,08	Emas Perhiasan	0,06
Udang Basah	-0,07	Sigaret Kretek Mesin (SKM)	0,05
Cabai Merah	-0,06	Minyak Goreng	0,05

**Sumber : BPS KOTA LHOKSEUMAWE
2024**

B. Perkembangan harga berbagai komoditas pada Nopember 2024 secara umum menunjukkan adanya kenaikan. Berdasarkan hasil pemantauan BPS Kota Lhokseumawe, pada Nopember 2024 terjadi inflasi y-on-y sebesar 1,79 persen, atau terjadi kenaikan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 103,42 pada Nopember 2023 menjadi 105,27 pada Nopember 2024. Tingkat inflasi m-to-m dan tingkat inflasi y-to-d masing-masing sebesar 0,1 persen dan 1,81 persen. Beberapa komoditas yang memiliki andil/sumbangan dominan terhadap inflasi/deflasi m-t-m pada Bulan Nopember yaitu :

Komoditas	Andil Inflasi (%)	Komoditas	Andil Deflasi (%)
Tomat	0,22	Ikan Tuna	-0,01
Bawang Merah	0,01	Beras	-0,06
Minyak Goreng	0,06	Ikan Dencis	-0,05
Cumi	0,03	Udang BAsah	-0,05

Emas Perhiasan 0,02

Ikan Tongkol/Ikan Abu-
Abu -0,02

**Sumber : BPS KOTA LHOKSEUMAWE
2024**

C. Perkembangan harga berbagai komoditas pada Desember 2024 secara umum menunjukkan adanya kenaikan. Berdasarkan hasil pemantauan BPS Kota Lhokseumawe, pada Desember 2024 terjadi inflasi y-on-y sebesar 2,79 persen, atau terjadi kenaikan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 103,40 pada Desember 2023 menjadi 106,29 pada Desember 2024. Tingkat inflasi m-to-m dan tingkat inflasi y-to-d masing-masing sebesar 0,97 persen dan 2,79 persen. Beberapa komoditas yang memiliki andil/sumbangan dominan terhadap inflasi/deflasi m-t-m pada Bulan Desember 2024 yaitu :

Komoditas	Andil Inflasi (%)	Komoditas	Andil Deflasi (%)
Ikan Tongkol/Ikan Abu-Abu	0,25	Tomat	-0,04
Udang Basah	0,13	Jeruk	-0,03
Ikan Dencis	0,13	Obat denganp Resep	-0,03
Telur Ayam Ras	0,09	JerukNipis/Limau	-0,03
Beras	0,06	Bawang Merah	-0,01

**Sumber : BPS KOTA LHOKSEUMAWE
2024**

Adapun potensi risiko tekanan inflasi pada triwulan I tahun 2025 dapat dipengaruhi oleh beberapa hal sebagai berikut :

a). Mencermati perkembangan kondisi perekonomian terkini serta mempertimbangkan kondisi inflasi terkini dan historisnya, perkembangan harga kota Lhokseumawe diperkirakan akan mengalami tekanan inflasi pada awal bulan pada triwulan I Tahun 2025. Potensi inflasi yang utamanya didorong oleh kebijakan pemerintah menaikkan PPN 12% pada awal tahun 2025 akan mendorong dan memberikan tekanan inflasi dari sisi harga barang dan jasa yang dikenakan pajak. Selain itu, kenaikan harga BBM non subsidi yang mengalami kenaikan juga akan berpotensi membuat laju inflasi akan meningkat. Kondisi fluktuasi nilai rupiah yang selama beberapa bulan terakhir mengalami depresiasi juga berpotensi memberi tekanan pada inflasi nasional, termasuk Kota Lhokseumawe.

b). Walau demikian, tekanan inflasi juga berpotensi muncul dari sisi pangan seiring musim penghujan yang terjadi diawal tahun 2025 dimana beberapa komoditas tanaman pangan yang masih berada pada periode tanam yang menyebabkan jumlah pasokan relatif terbatas dan mendorong kenaikan harga. Di sisi permintaan juga terjadi fluktuasi dimana Bulan Puasa jatuh pada awal Bulan Maret dan persiapan hari raya Idul Fitri di akhir bulan Maret tentunya akan turut mendorong permintaan yang tinggi dalam menghadapi kenaikan harga bahan kebutuhan pokok seperti daging ayam ras, telur ayam ras, dan komoditas lainnya. Namun secara umum untuk triwulan I tahun 2025 inflasi Kota Lhokseumawe diperkirakan masih berada pada

rentang sasaran pemerintah yaitu sebesar 2,5 % dengan deviasi $\pm 1\%$ (yoy).

c). Tantangan pengendalian inflasi pada Triwulan I tahun 2025 juga diperkirakan masih berasal dari perkembangan kondisi perekonomian global, faktor cuaca. Inflasi global yang masih tinggi diperkirakan berdampak pada berlanjutnya kebijakan moneter yang ketat oleh negara maju. Harga pangan dan energi juga diperkirakan tetap tinggi meskipun mulai termoderasi. Gangguan cuaca dan fenomena El Nino juga diperkirakan berlanjut di 2025 dan berdampak pada produksi pangan.

d). Inflasi pada triwulan I Tahun 2025 masih berkisar pada komoditas daging ayam ras, telur ayam ras, bawang merah, Cabai merah, beras, dan udang Walaupun Kota Lhokseumawe bukan merupakan daerah penghasil komoditas pangan, maka Pemerintah Kota Lhokseumawe perlu melakukan pengawasan ketersediaan pasokan bahan pangan dan pemantauan terhadap distribusi bahan pangan, agar kondisi harga tetap terkendali dengan baik di pasar, disamping itu perlu memaksimalkan kerjasama antar daerah baik G to G maupun B to B.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Berdasarkan pemantauan dan perkembangan harga yang terjadi dapat kami sampaikan tantangan pengendalian inflasi Kota Lhokseumawe yang terjadi pada triwulan IV tahun 2024 , sebagai berikut:

1. Deflasi Kota Lhokseumawe pada bulan Oktober 2024 utamanya bersumber dari **Kelompok Makanan, Minuman, dan Tembakau** menjadi kelompok dengan tingkat deflasi terendah, yaitu 1,43% (mtm) atau kontribusi andil deflasi sebesar 0,49% (mtm). Kondisi cuaca yang lebih stabil dibanding bulan lalu membuat hasil tangkapan nelayan lebih optimal sehingga harga berbagai produk laut turun, seperti ikan tongkol, ikan dencis, udang basah, dan ikan tuna. Kemudian, harga beras, cabai merah, cabai rawit, dan cabai hijau juga mengalami penurunan seiring pasokan yang memadai. Sementara itu, daging ayam ras dan tomat menjadi komoditas utama yang mengalami inflasi. Pasokan dari luar daerah yang berkurang di tengah konsumsi masyarakat yang tinggi menyebabkan kenaikan harga. Hal tersebut juga mendorong bawang merah mengalami kenaikan harga. Komoditas Sigaret Kretek Mesin (SKM) dan Sigaret Kretek Tangan (SKT) Kembali menjadi kontributor inflasi sebagai dampak penerapan kebijakan kenaikan tarif cukai. Tingkat inflasi yang terjaga di Kota Lhokseumawe didukung oleh pelaksanaan berbagai upaya stabilisasi harga dan koordinasi oleh TPID di Kota Lhokseumawe. TPID Kota Lhokseumawe bersama stakeholder terkait secara rutin juga melakukan koordinasi dalam rangka evaluasi terhadap perkembangan harga dan upaya pengendalian distribusi pangan di pasar.
2. Inflasi Kota Lhokseumawe pada bulan Nopember 2024 utamanya disebabkan oleh **Kelompok Makanan, Minuman, dan Tembakau** dengan tingkat inflasi tertinggi, yaitu 0,24% (mtm) atau kontribusi andil inflasi sebesar 0,08% (mtm). Komoditas tomat menjadi kontributor utama inflasi dengan kontribusi 0,22% (mtm) akibat pasokan dari sentra produksi yang menurun di tengah permintaan yang tinggi. Komoditas bawang merah juga mengalami penurunan produksi akibat curah hujan yang tinggi sehingga menyebabkan inflasi dengan kontribusi 0,10% (mtm). Selain itu, inflasi juga dikontribusikan oleh kenaikan harga minyak goreng seiring kenaikan harga CPO dunia

di tengah permintaan masyarakat yang tinggi menjelang akhir tahun. Sementara itu, berbagai komoditas produk laut mengalami penurunan harga dan memberi andil deflasi. Ikan tuna, ikan dencis, udang basah, dan ikan tongkol memberi kontribusi deflasi tertinggi di bulan November. Kemudian, komoditas beras harganya stabil di bulan November bahkan mengalami deflasi. Kemudian, **Kelompok Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya** juga mengalami inflasi dengan andil sebesar 0,02% (mtm). Komoditas emas perhiasan menjadi penyumbang inflasi pada kelompok ini sejalan dengan tingkat ketidakpastian global yang masih tinggi yang menyebabkan harga emas dunia tinggi. Sementara itu, kelompok lain cenderung memiliki perkembangan harga yang stabil sehingga memiliki kontribusi terhadap inflasi yang sangat rendah.

3. Inflasi Kota Lhokseumawe pada bulan Desember 2024 utamanya disebabkan oleh **Kelompok Makanan, Minuman, dan Tembakau** dengan tingkat inflasi tertinggi, yaitu 2,88 % (mtm) atau kontribusi andil inflasi sebesar 0,99 % (mtm). Komoditas Ikan Tongkol/Ikan Abu-abu menjadi kontributor utama inflasi sebesar 0,25% (mtm), termasuk Komoditas Udang Basah dan Ikan Dencis kontribusi terhadap inflasi (mtm) masing - masing 0,13 %, hal ini disebabkan karena kondisi cuaca kurang kondusif di bulan desember menyebabkan nelayan tidak bisa melaut, mengakibatkan terbatasnya pasokan ikan dan udang ditengah tingginya permintaan pasar pada akhir tahun, Sementara Komoditas Telur Ayam Ras juga terjadi peningkatan harga akibat tingginya permintaan akhir tahun ditengah kurangnya pasokan telur ayam ras dari medan akibat turunnya produksi di sentra produksi. Kenaikan inflasi di Kota Lhokseumawe pada Bulan Desember pada umumnya akibat tingginya permintaan Nataru dan serta Kondisi Cuaca yang menghambat nelayan turun kelaut namun berbagai upaya stabilisasi harga dan koordinasi oleh TPID di Kota Lhokseumawe bersama stakeholder terkait secara rutin juga melakukan koordinasi dalam rangka evaluasi terhadap perkembangan harga dan upaya pengendalian distribusi pangan di pasar dengan melakukan pasar Pasar Murah dan Gerakan Pangan Murah di beberapa titik di Kota Lhokseumawe.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Dalam rangka Pengendalian Infasi Daerah Kota lhokseumawe untuk menjaga ketersediaan, keterjangkauan harga, dan pengendalian harga tercatat berbagai kebijakan dan/atau kegiatan yang ditempuh TPID Kota Lhokseumawe pada bulan Oktober sd Desember 2024 sebagai berikut :

1. Tanggal 02 Oktober 2024 dilakukan Rapat Koordinasi Pusat dan Daerah Pengendalian Inflasi Daerah Dengan Kemendagri (Daring) Di Ruang Op.Room Setdako Lhokseumawe di Pimpin oleh Kabag Perekonomian dan SDA Setdako Lhokseumawe.
2. Tanggal 07 Oktober 2024 dilakukan Rapat Koordinasi Pusat dan Daerah Pengendalian Inflasi Daerah Dengan Kemendagri (Daring) Di Ruang Op.Room Setdako Lhokseumawe di Pimpin oleh Asisten Perekonomian dan Pembangunan Setdako Lhokseumawe.
3. Tanggal 09 Oktober 2024 Pemerintah Kota Lhokseumawe melalui Dinas Kelautan, Perikanan, Pertanian dan Pangan (DKP3) Kota Lhokseumawe Melaksanakan Kegiatan Pasar Tani Raya di Gampong Mon Geudong Kecamatan Banda Sakti dengan produk yang ditawarkan Produk yang dipasarkan adalah aneka sayuran, cabai, bawang tomat, terong, pupuk, makanan frozen, dan berbagai bibit tanaman dan tanaman hias.
4. Tanggal 09 Oktober Dinas Kelautan, Perikanan, Pertanian dan Pangan (DKP3) Kota Lhokseumawe bekerjasama dengan Bulog Lhokseumawe melaksanakan Kegiatan Gerakan Pangan Murah di Gampong Mon Geudong dengan Komoditas Beras 3.000 Kg, Gula 760 kg, Minyak Goreng 600 liter, Telur Ayam 100 papan, Bawang Merah 20 kg @

½ kg dan Cabai Merah 20 kg @ ½ kg.

5. Tanggal 14 Oktober 2024 dilakukan Rapat Koordinasi Pusat dan Daerah Pengendalian Inflasi Daerah Dengan Kemendagri (Daring) Di Ruang Op.Room Setdako Lhokseumawe di Pimpin Langsung oleh Pj. Wali Kota Lhokseumawe.
6. Tanggal 15 Oktober 2024 dilakukan Rapat Penyelesaian Kontrak antara PT. Perta Arun Gas dan PDAM Ie Beusaree Rata Lhokseumawe di Ruang Rapat Wali Kota Lhokseumawe.
7. Tanggal 15 Oktober 2024 dilakukan Kegiatan Realisasi KAD melalui Realisasi Pembelian Beras dari Kilang Padi CV. Meusapat Jaya Kecamatan Mutiara Timur Kabupaten Pidie dengan Bulog Lhokseumawe sebanyak 120 Ton, Kegiatan dilaksanakan di Gudang Bulog Lhokseumawe.
8. Tanggal 16 Oktober 2024 dilakukan Kegiatan Gerakan Pangan Murah Dalam Rangka Memperingati Hari Pangan Sedunia ke XLIV di Halaman Meunasah Gp. Kuala Kecamatan Blang Mangat dengan Komoditas Beras Medium, Minyak Goreng, Gula Pasir dan Telur Ayam.
9. Tanggal 21 Oktober 2024 dilakukan Rapat Koordinasi Pusat dan Daerah Pengendalian Inflasi Daerah Dengan Kemendagri (Daring) Di Ruang Op.Room Setdako Lhokseumawe di Pimpin oleh Asisten Perekonomian dan Pembangunan Setdako Lhokseumawe.
10. Tanggal 21 Oktober 2024 Dinas Perindagkop dan UKM Kota Lhokseumawe bekerjasama dengan Agen LPG melakukan Kegiatan Monitoring Gas Elpiji Bersubsidi 3 Kg di seluruh pangkalan di wilayah Kota Lhokseumawe.
11. Tanggal 28 Oktober 2024 dilakukan Rapat Koordinasi Pusat dan Daerah Pengendalian Inflasi Daerah Dengan Kemendagri (Daring) Di Ruang Op.Room Setdako Lhokseumawe di Pimpin oleh Asisten Perekonomian dan Pembangunan Setdako Lhokseumawe.
12. Tanggal 04 Nopember 2024 dilakukan Rapat Koordinasi Pusat dan Daerah Pengendalian Inflasi Daerah Dengan Kemendagri (Daring) Di Ruang Op.Room Setdako Lhokseumawe di Pimpin Langsung oleh Pj. Wali Kota Lhokseumawe.
13. Tanggal 06 Nopember 2024 Pemerintah Kota Lhokseumawe melalui Dinas Kelautan, Perikanan, Pertanian dan Pangan (DKP3) Kota Lhokseumawe Melaksanakan Kegiatan Pasar Tani Raya di Gampong Mon Geudong Kecamatan Banda Sakti dengan produk yang ditawarkan Produk yang dipasarkan adalah aneka sayuran, cabai, bawang tomat, terong, pupuk, makanan frozen, Olahan Minuman dan Makanan, dan berbagai bibit tanaman dan tanaman hias.
14. Tanggal 06 Nopember Dinas Kelautan, Perikanan, Pertanian dan Pangan (DKP3) Kota Lhokseumawe bekerjasama dengan Bulog Lhokseumawe melaksanakan Kegiatan Gerakan Pangan Murah di Gampong Mon Geudong dengan Komoditas Beras 3.000 Kg, Gula 760 kg, Minyak Goreng 600 liter, Telur Ayam 100 papan, Bawang Merah 20 kg @ ½ kg dan Cabai Merah 20 kg @ ½ kg.
15. Tanggal 11 Nopember 2024 dilakukan Rapat Koordinasi Pusat dan Daerah Pengendalian Inflasi Daerah Dengan Kemendagri (Daring) Di Ruang Op.Room Setdako Lhokseumawe di Pimpin Langsung oleh Pj. Wali Kota Lhokseumawe.
16. Tanggal 18 Nopember 2024 dilakukan Rapat Koordinasi Pusat dan Daerah Pengendalian Inflasi Daerah Dengan Kemendagri (Daring) Di Ruang Op.Room Setdako Lhokseumawe di Pimpin oleh Kabag Perekonomian dan SDA Setdako Lhokseumawe.
17. Tanggal 18 Nopember 2024 Dinas Perindustrian dan Perdagangan Aceh bekerjasama dengan Dinas Perindagkop dan UKM Kota Lhokseumawe dan Bulog Devisi Regional Lhokseumawe melaksanakan Kegiatan Pasar Murah menghadapi NATARU di Gampong Blang Pulo Kecamatan Muara Satu dengan Komoditas Beras 5.000 Kg, Gula 1.000 kg, Minyak Goreng 1.000 liter, dan Telur Ayam 408 papan.
18. Tanggal 19 Nopember 2024 Dinas Perindustrian dan Perdagangan Aceh bekerjasama

dengan Dinas Perindagkop dan UKM Kota Lhokseumawe dan Bulog Devisi Regional Lhokseumawe melaksanakan Kegiatan Pasar Murah menghadapi NATARU di Gampong Panggoi Kecamatan Muara Dua dengan Komoditas Beras 5.000 Kg, Gula 1.000 kg, Minyak Goreng 1.000 liter, dan Telur Ayam 408 papan.

19. Tanggal 20 Nopember 2024 Dinas Perindustrian dan Perdagangan Aceh bekerjasama dengan Dinas Perindagkop dan UKM Kota Lhokseumawe dan Bulog Devisi Regional Lhokseumawe melaksanakan Kegiatan Pasar Murah menghadapi NATARU di Gampong Hagu Selatan Kecamatan Banda Sakti dengan Komoditas Beras 5.000 Kg, Gula 1.000 kg, Minyak Goreng 1.000 liter, dan Telur Ayam 408 papan.
20. Tanggal 25 Nopember 2024 dilakukan Rapat Koordinasi Pusat dan Daerah Pengendalian Inflasi Daerah Dengan Kemendagri (Daring) Di Ruang Op.Room Setdako Lhokseumawe di Pimpin oleh Asisten Perekonomian dan Pembangunan Setdako Lhokseumawe.
21. Tanggal 03 Desember 2024 dilakukan Rapat Koordinasi Pusat dan Daerah Pengendalian Inflasi Daerah Dengan Kemendagri (Daring) Di Ruang Op.Room Setdako Lhokseumawe di Pimpin oleh Asisten Perekonomian dan Pembangunan Setdako Lhokseumawe.
22. Tanggal 04 Desember 2024 Pemerintah Kota Lhokseumawe melalui Dinas Kelautan, Perikanan, Pertanian dan Pangan (DKP3) Kota Lhokseumawe Melaksanakan Kegiatan Pasar Tani Raya di Gampong Mon Geudong Kecamatan Banda Sakti dengan produk yang ditawarkan Produk yang dipasarkan adalah aneka sayuran, cabai, bawang tomat, terong, pupuk, makanan frozen, Olahan Minuman dan Makanan, dan berbagai bibit tanaman dan tanaman hias.
23. Tanggal 04 Desember 2024 Dinas Kelautan, Perikanan, Pertanian dan Pangan (DKP3) Kota Lhokseumawe bekerjasama dengan Bulog Lhokseumawe melaksanakan Kegiatan Gerakan Pangan Murah di Gampong Mon Geudong dengan Komoditas Beras 3.000 Kg, Gula 760 kg, Minyak Goreng 600 liter, Telur Ayam 100 papan, Bawang Merah 20 kg @ ½ kg dan Cabai Merah 20 kg @ ½ kg.
24. Tanggal 09 Desember 2024 dilakukan Rapat Koordinasi Pusat dan Daerah Pengendalian Inflasi Daerah Dengan Kemendagri (Daring) Di Ruang Op.Room Setdako Lhokseumawe di Pimpin Langsung oleh Pj. Wali Kota Lhokseumawe.
25. Tanggal 19 Desember 2024 Dinas Perindagkop dan UKM Kota Lhokseumawe bersama BPOM Provinsi Aceh melakukan Sidak Pasar terkait monitoring Harga dan Pasokan Pangan di Pasar Kota Lhokseumawe untuk memantau dan memastikan harga dan pasokan bahan pangan di Kota Lhokseumawe untuk menghadapi Hari Besar Keagamaan Nasional dan Tahun Baru 2025.
26. Tanggal 20 Desember 2024 Pj. Wali Kota Lhokseumawe bersama BI, Fokopimda, Bulog, dan Anggota TPID melakukan monitoring Harga dan Pasokan Pangan di Pasar Kota Lhokseumawe untuk memantau dan memastikan harga dan pasokan bahan pangan di Kota Lhokseumawe untuk menghadapi Hari Besar Keagamaan Nasional dan Tahun Baru 2025.
27. Tanggal 20 Desember 2025 Dinas Perindagkop dan UKM dengan Dinas Kelautan Perikanan, Pertanian dan Pangan (DKP3) Kota Lhokseumawe bersama melakukan Pengawasan dan Monitoring Peredaran Pupuk Bersubsidi dalam Wilayah Kota Lhokseumawe.
28. Tanggal 23 Desember 2024 dilakukan Rapat Koordinasi Pusat dan Daerah Pengendalian Inflasi Daerah Dengan Kemendagri (Daring) Di Ruang Op.Room Setdako Lhokseumawe di Pimpin oleh Asisten II Perekonomian dan Pembangunan Kota Lhokseumawe.
29. Tanggal 30 Desember 2024 dilakukan Rapat Koordinasi Pusat dan Daerah Pengendalian Inflasi Daerah Dengan Kemendagri (Daring) Di Ruang Op.Room Setdako Lhokseumawe di Pimpin oleh Asisten II Perekonomian dan Pembangunan Kota Lhokseumawe.
30. Pelaksanaan Bazar Ahad Festival yang diselenggarakan setiap minggu di Jalan T

Bendahara (seputar Meseum Kota Lhokseumawe) yang di Koordinir oleh Dinas Perindagkop dan UKM dengan Kelompok UMKM di Kota Lhokseumawe yang bertujuan membangkitkan ekonomi masyarakat Kota Lhokseumawe dengan cara meningkatkan perputaran barang dan jasa. Kegiatan ini merupakan perwujudan kebijakan pemerintah yang sangat membantu pemulihan ekonomi para pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Kota Lhokseumawe.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi pada periode triwulan II tahun 2024, sebagai berikut :

1. Kerjasama Antar Daerah (KAD) perlu dilanjutkan dengan beberapa daerah/kabupaten lain yang merupakan daerah penghasil serta terus berupaya meningkatkan pada tataran aplikatif yang lebih riel, guna mengatasi persoalan defisit pangan, terutama komoditas beras, bawang merah, cabai merah dan tomat.
2. Menggerakkan kembali Gerakan Tanam Komoditas Penyumbang Inflasi di tatanan Masyarakat dan Petani.
3. Kegiatan budi daya komoditas penyumbang inflasi di daerah melalui program kegiatan Dinas Kelautan, Perikanan, Pertanian dan Pangan Kota Lhokseumawe perlu terus dikembangkan sehingga dapat membantu/mendukung ketersediaan pasokan yang masih didominasi dari komoditas pangan luar daerah.
4. Perlu pemantauan dan pengawasan yang lebih aktif dengan Satgas Pangan Kota Lhokseumawe terhadap distribusi pangan dan stok bahan pangan di Kota Lhokseumawe berkoordinasi dengan Satgas Polres Kota Lhokseumawe.
5. Pengembangan sentra-sentra UMKM yang diarahkan pada peningkatan produksi dan pengolahan bahan pangan menjadi produk yang lebih tahan lama, sehingga bisa menjamin ketersediaan pasokan. Pengembangan UMKM juga akan membuka peluang terbukanya lapangan kerja baru, disamping sebagai tambahan pendapatan masyarakat di Kota Lhokseumawe.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Terdapat beberapa rekomendasi kebijakan yang perlu dilakukan sebagai berikut :

SEKRETARIAT TIM PENGENDALIAN INFLASI DAERAH (TPID) KOTA LHOKSEUMAWE

1. Seluruh anggota TPID agar dalam pelaksanaan tugas dan fungsi masing masing yg berhubungan dengan penanganan inflasi di Kota Lhokseumawe dapat segera melaporkan kegiatannya kepada Sekretariat TPID pada Bagian Perekonomian dan SDA Setdako Lhokseumawe untuk menjadi laporan kinerja TPID Kota Lhokseumawe yg akan dilaporkan ke Gubernur dan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia setiap harinya.
2. Memastikan Upaya Kongkrit Kegiatan Penanganan Inflasi Daerah Kota Lhokseumawe terlaporkan setiap minggunya (1. Melaksanakan Operasi Pasar Murah; 2. Melaksanakan Sidak ke Pasar dan Distributor agar tidak menimbun Barang; 3. Kerjasama dengan Daerah Penghasil Komoditi untuk kelancaran Pasokan; 4. Gerakan Tanam; 5. Merealisasikan BTT; 6. Dukungan Transportasi dari APBD)

DINAS PERINDUSTRIAN PERDAGANGAN KOPERASI DAN UKM KOTA LHKSEUMAWE

- Terus melakukan pemantauan harga pangan dan ketersediaan pasokan bahan pangan di pasar Kota Lhokseumawe sebagai dasar untuk mengambil langkah - langkah preventif mengatasi kenaikan harga.
- Pelaksanaan Pasar Murah melalui Anggaran APBK, maupun bekerja sama dengan Dinas Perdagangan dan Perindustrian Aceh dan Bulog Sub Drive Lhokseumawe serta memaksimalkan peran stakeholders lainnya untuk bersama - sama mengelola/berkontribusi terhadap penanganan inflasi melalui pemanfaatan dana TJSLP/CSR.
- Inovasi pemasaran dan promosi produk - produk UMKM melalui media sosial dan terus melaksanakan kegiatan rutin mingguan seperti Ahad Festifal untuk menjangkau pasar yang lebih luas.
- Peningkatan koordinasi dengan Bagian Perekonomian dan SDA Setda Kota Lhokseumawe terkait kegiatan kerjasama yang hendak dilaksanakan, pengembangan pasar rakyat, operasi pasar dan kegiatan lainnya yang berkenaan dengan kegiatan pengendalian inflasi serta penyampaian Laporan Harian terkait Upaya Kongkrit Penanganan Inflasi Daerah;
- Meningkatkan koordinasi dengan Bulog Sub Drive Lhokseumawe berkenaan dengan jaminan ketersediaan bahan pangan terutama beras, agar tidak terjadi gejolak harga.
- Melaksanakan pengawasan terhadap distribusi barang-barang bersubsidi seperti Pupuk dan Gas LPG 3 Kg agar tidak terjadi kenaikan harga.

DINAS KELAUTAN, PERTANIAN, PETERNAKAN, DAN PANGAN (DKP3) KOTA LHKSEUMAWE

- Mengupayakan Kegiatan Gerakan Pangan Murah melalui APBK maupun bekerjasama dengan Dinas Pangan Provinsi dan Kementerian Pangan serta Stakeholders.
- Mengembangkan dan memajukan Pasar Tani Kota Lhokseumawe dengan menyediakan komoditas hasil pertanian yang berkualitas, dengan mengupayakan kemasan yang menarik, promosi yang terus menerus, dengan tetap berkoordinasi dengan OPD terkait dan mitra-mitra kerja pemerintah Kota Lhokseumawe dengan memanfaatkan dana TJSLP/CSR untuk memberikan subsidi ongkos angkut kepada petani di kota Lhokseumawe, sehingga harga jual produk dapat ditekan lebih rendah dengan tidak merugikan petani.
- Memprioritaskan program kerja dinas kepada penguatan dan pengembangan produk pangan yang potensial mempengaruhi inflasi, seperti budidaya bawang merah, cabai merah, cabai rawit, tomat, udang basah dan daging ayam ras.
- Terus melakukan penyuluhan dan pengawasan para petani dengan penambahan kelompok tani yang baru untuk meningkatkan produksi komoditas pertanian penyumbang inflasi seperti Cabai Merah, Bawang Merah serta pembinaan kepada kelompok - kelompok perikanan darat sebagai upaya peningkatan hasil panen perikanan darat yang sangat menjanjikan.
- Tetap berkoordinasi dengan Bagian Perekonomian Setda Kota Lhokseumawe terkait dengan kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan penanggulangan inflasi serta penyampaian Laporan Harian terkait Upaya Kongkrit Penanganan Inflasi Daerah.

DINAS PEMBERDAYAAN MASYARAKAT GAMPONG (DPMG) KOTA LHKSEUMAWE.

1. Memantau program prioritas ketahanan pangan nabati dan hewani yang telah

- dialokasikan pada tahun 2024 di setiap gampong, untuk dilaksanakan secara maksimal.
2. Melaporkan kegiatan Ketahanan Pangan di setiap Desa ke Bagian Perekonomian Setdako Lhokseumawe sebagai laporan Kinerja TPID Kota Lhokseumawe dalam Penanganan Inflasi di Daerah.

PARA CAMAT DALAM WILAYAH KOTA LHOKSEUMAWE.

melakukan sosialisasi dan pemantauan kegiatan di Gampong dalam pelaksanaan gerakan ketahanan pangan untuk penanganan inflasi di Kota Lhokseumawe.

PEMBANGUNAN LHOKSEUMAWE (PERSERODA)

Pembangunan Lhokseumawe (Perseroda) dapat berperan aktif dalam upaya kerjasama antar daerah untuk mengambil peran sebagai pelaku bisnis pangan sebagai pemasok beberapa komoditas yang mengalami tekanan inflasi di Kota Lhokseumawe, dengan memanfaatkan dan menjadikan Pasar Induk Terpadu sebagai Pasar Grosir produk pangan yang dapat menjadikan pasokan pangan di Kota Lhokseumawe stabil.